

Reverend Insanity Chapter 330 Bahasa Indonesia

Bab 330: Wei De Xin

“Ini... LORD Fang Zheng, apakah Anda yakin akan membelinya? “Gu Master yang bertanggung jawab ragu-ragu.

“Kenapa, kamu meragukan keputusanku?” Fang Yuan menatapnya dengan jelas.

Gu Master ini tertawa, dia adalah anggota klan Shang, dia tidak takut pada Fang Yuan seperti saudara klan Xiong.

“Aku tidak akan berani, aku tidak akan berani.” Dia menangkupkan tinjunya, menoleh ke Shang Xin Ci: “Jika aku tidak salah, LORD Fang membeli budak-budak ini untuk bertindak sebagai bawahan Nyonya Xin Ci. Tapi mereka benar-benar berita buruk bagi mereka yang bersaing untuk posisi master muda. Nona Xin Ci, Anda sangat cerdas, bagaimana menurut Anda? “

Mata Shang Xin Ci terfokus pada Fang Yuan, dia tersenyum dan menjawab: “Keputusan Brother Hei Tu adalah keputusanku. Lakukan saja apa yang dia katakan.”

“Begitukah.” Gu Master yang bertanggung jawab tertegun, sebelum tersenyum: “Karena Nona Xin Ci mengatakan demikian, saya akan melakukannya sesuai dengan itu. Sejujurnya, saya adalah pendukung Anda Nona Xin Ci...”

“Kamu berbicara terlalu banyak,” Fang Yuan menatap Gu Master dengan dingin, memotongnya dengan dingin.

“Hehe.” Gu Master tertawa: “Kalau begitu saya akan menyelesaikan prosedur untuk Anda, tetapi ada terlalu banyak orang, akan ada banyak prosedur yang harus dilalui, Anda harus menunggu sehari. Sehari kemudian ...”

Bam!

Fang Yuan mengangkat kakinya dan menendang.

Gu Master itu tidak berharap Fang Yuan akan menyerang, dan tertangkap basah dan dipukul di perut.

Terbang lebih dari tiga puluh langkah, dia menabrak penonton dan mendarat di tanah, jatuh pingsan setelah muntah darah.

“Siapa yang berani bertarung di kota klan Shang?”

“Apakah kamu lelah hidup ?!”

“Cepat serahkan dirimu!”

Keributan seperti itu segera menarik perhatian. Pasar budak dijaga ketat sejak awal, dengan cepat, tiga

kelompok Master Gu datang dan mengepung mereka.

“Itu aku.” Fang Yuan tidak takut, berdiri.

“Ini Fang Zheng!” Kelompok yang gusar melihat Fang Yuan dan segera kehilangan kekuatan mereka.

Fang Yuan memiliki kekuatan pertempuran peringkat empat, mereka hanya peringkat dua dan pemimpin mereka yang memiliki kultivasi tertinggi adalah peringkat tiga tahap awal. Mereka bahkan tidak bisa menjadi lauk untuk Fang Yuan.

Fang Yuan berdiri di tempat dan mengeluarkan token duri ungunya.

Klan Shang, Gu Masters melihat token itu dan aura mereka berkurang sekali lagi.

Wajah pemimpin yang galak dan menakutkan dengan cepat berubah, saat dia tersenyum dan dengan sopan berkata kepada Fang Yuan: “LORD Fang Zheng, kami semua tahu Anda adalah tamu terhormat klan Shang. Tetapi bahkan seorang tamu tidak dapat menggunakan paksa di klan Shang, Anda bahkan melukai klan kami. Menurut aturan...”

“Menurut aturan, saya akan didenda empat puluh sembilan batu purba.” Fang Yuan segera berkata.

Pemimpinnya terkejut, tidak menyangka Fang Yuan begitu paham dengan aturan klan Shang.

Fang Yuan melemparkan sekantong batu purba, melambaikan tangannya: “Ada lima puluh batu purba di dalam, simpan kembaliannya.”

Pemimpin menerima batu purba, merasa seperti pengemis. Dia memiliki ekspresi kaget dan bingung saat dia pergi dengan yang lain.

Jika Fang Yuan tidak memiliki kekuatan, bahkan dengan token duri ungu, dia tidak akan bisa keluar dengan mudah. Tapi sekarang dia kuat, bahkan di kota klan Shang, jika dia menghajar klan Shang, selama itu bukan seseorang yang penting, tidak akan ada konsekuensi.

Master Gu yang bertanggung jawab dipukuli hingga pingsan oleh Fang Yuan, pasar budak dengan cepat mengirimkan Guru Gu lain untuk melayani mereka.

Kami membeli semua orang di kandang ini. Fang Yuan menunjuk ke kandang dan berkata.

Di dalam kandang, orang-orang memandang Fang Yuan; kebanyakan dari mereka memiliki ekspresi bingung atau mati rasa, tetapi beberapa menatapnya dengan marah.

Sikap kasual Fang Yuan dalam membeli membuat mereka merasa sangat terhina.

“Ya, ya, ya.” Gu Master yang baru menyeka keringatnya saat dia memperhatikan Fang Yuan dengan sopan.

Dalam waktu kurang dari lima belas menit, semua prosedur selesai.

“Ini adalah kalajengking racun peringkat tiga Gu, tolong simpan dengan baik LORD Fang Zheng.

“Terakhir, Gu Master memberi Fang Yuan cacing Gu.

Kalajengking racun Gu ini memiliki tubuh putih, seperti porselen tanpa cacat, dan berukuran dua jari.

Ini adalah Gu peringkat tiga, dengan hanya satu kemampuan: buang air besar.

Kotoran kalajengking yang dihasilkannya berwarna hitam seperti kacang, itu peringkat dua Gu.

Kata pepatah: Feses kalajengking adalah satu di dunia.

Kotoran kalajengking ini Gu, masing-masing punya racun yang unik. Setelah digunakan pada seseorang, mereka membutuhkan racun kalajengking Gu untuk mendetoksifikasi mereka setiap tujuh hari sekali.

Ini adalah metode paling umum untuk mengontrol budak.

Meski ada juga perbudakan Gu, dengan efek yang lebih baik, tapi itu peringkat lima. Itu mahal dan langka, tidak bisa digunakan secara umum.

Poison scorpion Gu, meskipun Shang Xin Ci tidak bisa mengaktifkannya, dan tidak bisa membuatnya buang air besar, dia bisa membuatnya menyengat seseorang tanpa menggunakan esensi purba apapun.

Fang Yuan berencana untuk memurnikan Gu kalajengking racun ini terlebih dahulu sebelum memberikannya kepada Shang Xin Ci dan membiarkannya memurnikannya; terlalu sulit untuk membiarkannya melakukannya sendiri.

...

“Apa katamu? Seseorang membeli budak klan Wei itu? Apa yang aku perintahkan padamu, aku menyuruhmu untuk memperhatikan mereka. Tunggu beberapa hari sampai aku menyelesaikannya dengan Shang Qiu Niu, dan membelinya setelah situasinya tenang turun!” Di ruang belajar, Shang Pu Lao memiliki ekspresi jelek saat dia memarahi Guru Gu yang bertanggung jawab.

Gu Master yang bertanggung jawab sedang berbaring di tempat tidur dengan ekspresi pucat.

Setelah ditendang oleh Fang Yuan, dia baru saja bangun ketika Shang Pu Lao datang menanyainya.

“Tuan Muda Pu Lao, saya sudah mencoba yang terbaik. Saya ingin menabur perselisihan di antara mereka, tetapi Shang Xin Ci mendengarkan Fang Zheng seperti anak domba. Saya mencoba mengulur waktu tetapi sebelum saya menyelesaikan kata-kata saya, Fang Yuan mengirim saya terbang dan mengetuk saya tidak sadarkan diri. “Master Gu yang bertanggung jawab menjelaskan dengan lesu saat dia berbaring di tempat tidur.

“Sigh ... anggota klan Wei ini dulunya adalah sosok yang berwibawa, mengendalikan operasi klan Wei. Mereka memiliki kultivasi dan pengalaman yang tinggi dalam manajemen. Jika saya bisa mendapatkannya, saya sendiri bisa membuat setengah dari klan Wei. Di antara mereka, ibu negara klan Wei Wei De Xin paling ahli dalam memelihara penjaga. Pasukan penjaga pemimpin klan Wei pernah terkenal, berhasil memblokir banyak upaya pembunuhan, bahkan memblokir serangan dari lima Master Gu peringkat tiga sekaligus. Jika bukan karena krisis internal itu, bagaimana mereka bisa hancur dengan mudah ? “

Shang Pu Lao menghela nafas panjang.

“Saya bertanya kepada Anda sekarang, dapatkah situasinya diselamatkan?” Dia menatap tajam ke arah Gu Master yang bertanggung jawab.

Gu Master menggelengkan kepalanya, menjelaskan dengan nada menangis: “Mereka semua sudah dibawa pergi, seluruh prosedur sudah tepat dan tidak ada masalah sama sekali. Tuan Muda, saya telah mengecewakan Anda.”

“Lupakan, istirahatlah yang baik.” Shang Pu Lao mendengar ini dan kehilangan minatnya, memberikan kata penghiburan sebelum mengambil kepalanya.

Pagi hari berikutnya.

Di alun-alun taman Nan Qiu, lebih dari tiga puluh anggota klan Wei berdiri.

Fang Yuan dan Shang Xin Ci berkumpul.

Sebelumnya, Fang Yuan telah membantu Shang Xin Ci untuk memurnikan kalajengking racun Gu. Peringkat tiga Gu masih terlalu kuat untuknya, oleh karena itu, Fang Yuan memilih beberapa cacing Gu lainnya untuk membantunya mengendalikan kalajengking racun Gu.

“Mulai hari ini dan seterusnya, Shang Xin Ci adalah majikan baru Anda, mengapa Anda tidak menyapanya?” Fang Yuan menyerahkan kalajengking racun Gu padanya di depan mereka.

Anggota klan Wei perlahan berlutut di lantai, memberi hormat kepada Shang Xin Ci. Suara mereka lesu, penuh ketidakberdayaan dan mati rasa, mereka semua berperilaku seperti boneka.

Mereka diusir dari klan, semua tokoh berwibawa yang menjalani kehidupan yang baik ini telah menjadi budak. Tingkah laku mereka yang sedih dan tidak bersemangat benar-benar wajar.

Melihat orang-orang ini, bagaimana orang bisa merasa yakin untuk menggunakannya?

Shang Xin Ci merasa kasihan pada mereka, tetapi juga mengkhawatirkan dirinya sendiri.

“Wei De Xin, keluarlah. Aku ingin berbicara secara pribadi denganmu.” Fang Yuan mengulurkan lengannya, menunjuk ke salah satu wanita.

Mereka tiba-tiba menjadi energik, karena banyak ekspresi bingung mereka menjadi galak dan kuat.

“Apa yang kamu inginkan?” Banyak orang menggerakkan tubuh mereka, melindungi Wei De Xin.

“Aku memperingatkanmu, jangan menyentuh dia.” Salah satu dari mereka mengarahkan jarinya ke Fang Yuan, menunjukkan kewaspadaan yang tinggi.

Memukul!

Ekspresi Fang Yuan menjadi gelap, saat dia mengambil beberapa langkah ke depan dan memberikan tamparan.

Orang yang menunjuk padanya dikirim terbang dengan kekuatan yang luar biasa. Mulutnya penuh

dengan darah saat giginya yang patah jatuh ke tanah.

“Sepertinya Anda belum jelas tentang kenyataan. Meskipun saya menghabiskan banyak uang untuk membeli Anda semua, saya tidak menentang membunuh beberapa dari Anda untuk bersenang-senang. Jadi bagaimana jika saya ingin melakukan sesuatu kepada istri pemimpin klan Anda, apa yang dapat Anda lakukan untuk menghentikan saya? ” Fang Yuan memiliki ekspresi yang kejam dan suaranya seperti sedingin es.

“Kamu ...” Geng klan Wei sangat marah, beberapa anak muda mengepalkan tangan mereka, tetapi mereka tidak berani berbicara lagi.

“Kalian semua mundur.” Wei De Xin menyuruh mereka berdiri saat dia berjalan keluar.

Meski wajahnya kotor, itu tidak bisa menyembunyikan penampilannya yang cantik seperti buah persik.

Dia membungkuk pada Fang Yuan: “Apa LORD Fang Zheng butuh dari pelayan rendahan ini? ”

Fang Yuan mendengus dingin, menggunakan tatapan tajam untuk memeriksa tubuhnya: “Nona Wei, kamu berbicara terlalu banyak. Ikuti saja aku dan patuhi apa yang aku katakan.”

Mengatakan demikian, dia berbalik.

Sebagai daging di balok pemotong, Wei De Xin juga tidak berdaya, dia mengertakkan gigi dan mengikuti Fang Yuan ke paviliun danau.

Angin sejuk bertiup, menimbulkan riak di permukaan danau. Ikan mas berenang di danau, dan daun teratai memenuhi permukaan air, dengan kuncup bunga merah dan putih di dalam daun.

Pemandangan yang begitu indah membuat Wei De Xin sedikit rileks.

Tapi kalimat Fang Yuan berikutnya membuatnya gugup. Dia berkata: “Lady Wei, saya sangat tertarik pada Anda.”

Wei De Xin dengan cepat berlutut di tanah: “Pelayan ini rendah hati, ini adalah kehormatan besar bagi saya bahwa penampilan saya menarik LORDPerhatian Fang Zheng. Tapi aku tidak berani mempersembahkan tubuhku yang kotorLORDtubuh agung dan maskulin. “

“Hahaha.” Fang Yuan tertawa terbahak-bahak: “Wei De Xin, jangan salah. Saya sangat tertarik dengan bakat Anda, tubuh dan penampilan Anda hanyalah sepasang kerangka di mata saya. Selanjutnya, saya ingin Anda memelihara a sekelompok penjaga wanita setia untuk Shang Xin Ci. Pada saat yang sama, Anda harus memotivasi klan Wei Anda dengan benar, memberi tahu mereka untuk bekerja keras dan memiliki sikap positif. “

Mendengar fang Yuan berkata demikian, Wei De Xin menghela nafas lega, saat dia berjanji: “Ya, pelayan ini akan mengikuti. LORDperintah. “

“Hehehe.” Fang Yuan kembali tertawa terbahak-bahak, berkata dengan makna yang dalam: “Nona Wei, aku tahu kamu, dan aku tahu niatmu. Kamu ingin mempertahankan satu-satunya garis keturunan suamimu, dan pada saat yang sama menghubungi adikmu Wei Shen Jing akan membalas dendam

untukmu, apakah aku benar? “

Saat dia berkata demikian, wajah Wei De Xin menjadi pucat saat tubuhnya yang halus bergetar.

Bab 330: Wei De Xin

“Ini... LORD Fang Zheng, apakah Anda yakin akan membelinya? “Gu Master yang bertanggung jawab ragu-ragu.

“Kenapa, kamu meragukan keputusanku?” Fang Yuan menatapnya dengan jelas.

Gu Master ini tertawa, dia adalah anggota klan Shang, dia tidak takut pada Fang Yuan seperti saudara klan Xiong.

“Aku tidak akan berani, aku tidak akan berani.” Dia menangkupkan tinjunya, menoleh ke Shang Xin Ci: “Jika aku tidak salah, LORD Fang membeli budak-budak ini untuk bertindak sebagai bawahan Nyonya Xin Ci. Tapi mereka benar-benar berita buruk bagi mereka yang bersaing untuk posisi master muda. Nona Xin Ci, Anda sangat cerdas, bagaimana menurut Anda? “

Mata Shang Xin Ci terfokus pada Fang Yuan, dia tersenyum dan menjawab: “Keputusan Brother Hei Tu adalah keputusanku. Lakukan saja apa yang dia katakan.”

“Begitukah.” Gu Master yang bertanggung jawab tertegun, sebelum tersenyum: “Karena Nona Xin Ci mengatakan demikian, saya akan melakukannya sesuai dengan itu. Sejujurnya, saya adalah pendukung Anda Nona Xin Ci...”

“Kamu berbicara terlalu banyak,” Fang Yuan menatap Gu Master dengan dingin, memotongnya dengan dingin.

“Hehe.” Gu Master tertawa: “Kalau begitu saya akan menyelesaikan prosedur untuk Anda, tetapi ada terlalu banyak orang, akan ada banyak prosedur yang harus dilalui, Anda harus menunggu sehari. Sehari kemudian.”

Bam!

Fang Yuan mengangkat kakinya dan menendang.

Gu Master itu tidak berharap Fang Yuan akan menyerang, dan tertangkap basah dan dipukul di perut.

Terbang lebih dari tiga puluh langkah, dia menabrak penonton dan mendarat di tanah, jatuh pingsan setelah muntah darah.

“Siapa yang berani bertarung di kota klan Shang?”

“Apakah kamu lelah hidup?”

“Cepat serahkan dirimu!”

Keributan seperti itu segera menarik perhatian. Pasar budak dijaga ketat sejak awal, dengan cepat, tiga kelompok Master Gu datang dan mengepung mereka.

"Itu aku." Fang Yuan tidak takut, berdiri.

"Ini Fang Zheng!" Kelompok yang gusar melihat Fang Yuan dan segera kehilangan kekuatan mereka.

Fang Yuan memiliki kekuatan pertempuran peringkat empat, mereka hanya peringkat dua dan pemimpin mereka yang memiliki kultivasi tertinggi adalah peringkat tiga tahap awal. Mereka bahkan tidak bisa menjadi lauk untuk Fang Yuan.

Fang Yuan berdiri di tempat dan mengeluarkan token duri ungunya.

Klan Shang, Gu Masters melihat token itu dan aura mereka berkurang sekali lagi.

Wajah pemimpin yang galak dan menakutkan dengan cepat berubah, saat dia tersenyum dan dengan sopan berkata kepada Fang Yuan: "LORD Fang Zheng, kami semua tahu Anda adalah tamu terhormat klan Shang. Tetapi bahkan seorang tamu tidak dapat menggunakan paksa di klan Shang, Anda bahkan melukai klan kami. Menurut aturan..."

"Menurut aturan, saya akan didenda empat puluh sembilan batu purba." Fang Yuan segera berkata.

Pemimpinnya terkejut, tidak menyangka Fang Yuan begitu paham dengan aturan klan Shang.

Fang Yuan melemparkan sekantong batu purba, melambaikan tangannya: "Ada lima puluh batu purba di dalam, simpan kembaliannya."

Pemimpin menerima batu purba, merasa seperti pengemis. Dia memiliki ekspresi kaget dan bingung saat dia pergi dengan yang lain.

Jika Fang Yuan tidak memiliki kekuatan, bahkan dengan token duri ungu, dia tidak akan bisa keluar dengan mudah. Tapi sekarang dia kuat, bahkan di kota klan Shang, jika dia menghajar klan Shang, selama itu bukan seseorang yang penting, tidak akan ada konsekuensi.

Master Gu yang bertanggung jawab dipukuli hingga pingsan oleh Fang Yuan, pasar budak dengan cepat mengirimkan Guru Gu lain untuk melayani mereka.

Kami membeli semua orang di kandang ini. Fang Yuan menunjuk ke kandang dan berkata.

Di dalam kandang, orang-orang memandang Fang Yuan; kebanyakan dari mereka memiliki ekspresi bingung atau mati rasa, tetapi beberapa menatapnya dengan marah.

Sikap kasual Fang Yuan dalam membeli membuat mereka merasa sangat terhina.

"Ya, ya, ya." Gu Master yang baru menyeka keringatnya saat dia memperhatikan Fang Yuan dengan sopan.

Dalam waktu kurang dari lima belas menit, semua prosedur selesai.

"Ini adalah kalajengking racun peringkat tiga Gu, tolong simpan dengan baik LORD Fang Zheng." Terakhir, Gu Master memberi Fang Yuan cacing Gu.

Kalajengking racun Gu ini memiliki tubuh putih, seperti porselen tanpa cacat, dan berukuran dua jari.

Ini adalah Gu peringkat tiga, dengan hanya satu kemampuan: buang air besar.

Kotoran kalajengking yang dihasilkannya berwarna hitam seperti kacang, itu peringkat dua Gu.

Kata pepatah: Feses kalajengking adalah satu di dunia.

Kotoran kalajengking ini Gu, masing-masing punya racun yang unik. Setelah digunakan pada seseorang, mereka membutuhkan racun kalajengking Gu untuk mendetoksifikasi mereka setiap tujuh hari sekali.

Ini adalah metode paling umum untuk mengontrol budak.

Meski ada juga perbudakan Gu, dengan efek yang lebih baik, tapi itu peringkat lima. Itu mahal dan langka, tidak bisa digunakan secara umum.

Poison scorpion Gu, meskipun Shang Xin Ci tidak bisa mengaktifkannya, dan tidak bisa membuatnya buang air besar, dia bisa membuatnya menyengat seseorang tanpa menggunakan esensi purba apapun.

Fang Yuan berencana untuk memurnikan Gu kalajengking racun ini terlebih dahulu sebelum memberikannya kepada Shang Xin Ci dan membiarkannya memurnikannya; terlalu sulit untuk membiarkannya melakukannya sendiri.

.

“Apa katamu? Seseorang membeli budak klan Wei itu? Apa yang aku perintahkan padamu, aku menyuruhmu untuk memperhatikan mereka. Tunggu beberapa hari sampai aku menyelesaikannya dengan Shang Qiu Niu, dan membelinya setelah situasinya tenang turun!” Di ruang belajar, Shang Pu Lao memiliki ekspresi jelek saat dia memarahi Guru Gu yang bertanggung jawab.

Gu Master yang bertanggung jawab sedang berbaring di tempat tidur dengan ekspresi pucat.

Setelah ditendang oleh Fang Yuan, dia baru saja bangun ketika Shang Pu Lao datang menanyainya.

“Tuan Muda Pu Lao, saya sudah mencoba yang terbaik. Saya ingin menabur perselisihan di antara mereka, tetapi Shang Xin Ci mendengarkan Fang Zheng seperti anak domba. Saya mencoba mengulur waktu tetapi sebelum saya menyelesaikan kata-kata saya, Fang Yuan mengirim saya terbang dan mengetuk saya tidak sadarkan diri.” Master Gu yang bertanggung jawab menjelaskan dengan lesu saat dia berbaring di tempat tidur.

“Sigh. anggota klan Wei ini dulunya adalah sosok yang berwibawa, mengendalikan operasi klan Wei. Mereka memiliki kultivasi dan pengalaman yang tinggi dalam manajemen. Jika saya bisa mendapatkannya, saya sendiri bisa membuat setengah dari klan Wei. Di antara mereka, ibu negara klan Wei Wei De Xin paling ahli dalam memelihara penjaga. Pasukan penjaga pemimpin klan Wei pernah terkenal, berhasil memblokir banyak upaya pembunuhan, bahkan memblokir serangan dari lima Master Gu peringkat tiga sekaligus. Jika bukan karena krisis internal itu, bagaimana mereka bisa hancur dengan mudah ? “

Shang Pu Lao menghela nafas panjang.

“Saya bertanya kepada Anda sekarang, dapatkah situasinya diselamatkan?” Dia menatap tajam ke arah Gu Master yang bertanggung jawab.

Gu Master menggelengkan kepalanya, menjelaskan dengan nada menangis: “Mereka semua sudah dibawa pergi, seluruh prosedur sudah tepat dan tidak ada masalah sama sekali. Tuan Muda, saya telah mengecewakan Anda.”

“Lupakan, istirahatlah yang baik.” Shang Pu Lao mendengar ini dan kehilangan minatnya, memberikan kata penghiburan sebelum mengambil kepalanya.

Pagi hari berikutnya.

Di alun-alun taman Nan Qiu, lebih dari tiga puluh anggota klan Wei berdiri.

Fang Yuan dan Shang Xin Ci berkumpul.

Sebelumnya, Fang Yuan telah membantu Shang Xin Ci untuk memurnikan kalajengking racun Gu. Peringkat tiga Gu masih terlalu kuat untuknya, oleh karena itu, Fang Yuan memilih beberapa cacing Gu lainnya untuk membantunya mengendalikan kalajengking racun Gu.

“Mulai hari ini dan seterusnya, Shang Xin Ci adalah majikan baru Anda, mengapa Anda tidak menyapanya?” Fang Yuan menyerahkan kalajengking racun Gu padanya di depan mereka.

Anggota klan Wei perlahan berlutut di lantai, memberi hormat kepada Shang Xin Ci. Suara mereka lesu, penuh ketidakberdayaan dan mati rasa, mereka semua berperilaku seperti boneka.

Mereka diusir dari klan, semua tokoh berwibawa yang menjalani kehidupan yang baik ini telah menjadi budak. Tingkah laku mereka yang sedih dan tidak bersemangat benar-benar wajar.

Melihat orang-orang ini, bagaimana orang bisa merasa yakin untuk menggunakannya?

Shang Xin Ci merasa kasihan pada mereka, tetapi juga mengkhawatirkan dirinya sendiri.

“Wei De Xin, keluarlah. Aku ingin berbicara secara pribadi denganmu.” Fang Yuan mengulurkan lengannya, menunjuk ke salah satu wanita.

Mereka tiba-tiba menjadi energik, karena banyak ekspresi bingung mereka menjadi galak dan kuat.

“Apa yang kamu inginkan?” Banyak orang menggerakkan tubuh mereka, melindungi Wei De Xin.

“Aku memperingatkanmu, jangan menyentuh dia.” Salah satu dari mereka mengarahkan jarinya ke Fang Yuan, menunjukkan kewaspadaan yang tinggi.

Memukul!

Ekspresi Fang Yuan menjadi gelap, saat dia mengambil beberapa langkah ke depan dan memberikan tamparan.

Orang yang menunjuk padanya dikirim terbang dengan kekuatan yang luar biasa. Mulutnya penuh dengan darah saat giginya yang patah jatuh ke tanah.

“Sepertinya Anda belum jelas tentang kenyataan. Meskipun saya menghabiskan banyak uang untuk membeli Anda semua, saya tidak menentang membunuh beberapa dari Anda untuk bersenang-senang. Jadi bagaimana jika saya ingin melakukan sesuatu kepada istri pemimpin klan Anda, apa yang dapat Anda lakukan untuk menghentikan saya? ” Fang Yuan memiliki ekspresi yang kejam dan suaranya seperti sedingin es.

“Kamu.” Geng klan Wei sangat marah, beberapa anak muda mengepalkan tangan mereka, tetapi mereka tidak berani berbicara lagi.

“Kalian semua mundur.” Wei De Xin menyuruh mereka berdiri saat dia berjalan keluar.

Meski wajahnya kotor, itu tidak bisa menyembunyikan penampilannya yang cantik seperti buah persik.

Dia membungkuk pada Fang Yuan: “Apa LORD Fang Zheng butuh dari pelayan rendahan ini? ”

Fang Yuan mendengus dingin, menggunakan tatapan tajam untuk memeriksa tubuhnya: “Nona Wei, kamu berbicara terlalu banyak. Ikuti saja aku dan patuhi apa yang aku katakan.”

Mengatakan demikian, dia berbalik.

Sebagai daging di balok pemotong, Wei De Xin juga tidak berdaya, dia mengertakkan gigi dan mengikuti Fang Yuan ke paviliun danau.

Angin sejuk bertiup, menimbulkan riak di permukaan danau. Ikan mas berenang di danau, dan daun teratai memenuhi permukaan air, dengan kuncup bunga merah dan putih di dalam daun.

Pemandangan yang begitu indah membuat Wei De Xin sedikit rileks.

Tapi kalimat Fang Yuan berikutnya membuatnya gugup. Dia berkata: “Lady Wei, saya sangat tertarik pada Anda.”

Wei De Xin dengan cepat berlutut di tanah: “Pelayan ini rendah hati, ini adalah kehormatan besar bagi saya bahwa penampilan saya menarik LORD. Perhatian Fang Zheng. Tapi aku tidak berani mempersembahkan tubuhku yang kotor LORD tubuh agung dan maskulin.”

“Hahaha.” Fang Yuan tertawa terbahak-bahak: “Wei De Xin, jangan salah. Saya sangat tertarik dengan bakat Anda, tubuh dan penampilan Anda hanyalah sepasang kerangka di mata saya. Selanjutnya, saya ingin Anda memelihara a sekelompok penjaga wanita setia untuk Shang Xin Ci. Pada saat yang sama, Anda harus memotivasi klan Wei Anda dengan benar, memberi tahu mereka untuk bekerja keras dan memiliki sikap positif.”

Mendengar Fang Yuan berkata demikian, Wei De Xin menghela nafas lega, saat dia berjanji: “Ya, pelayan ini akan mengikuti LORD perintah.”

“Hehehe.” Fang Yuan kembali tertawa terbahak-bahak, berkata dengan makna yang dalam: “Nona Wei, aku tahu kamu, dan aku tahu niatmu. Kamu ingin mempertahankan satu-satunya garis keturunan suamimu, dan pada saat yang sama menghubungi adikmu Wei Shen Jing akan membalas dendam untukmu, apakah aku benar? ”

Saat dia berkata demikian, wajah Wei De Xin menjadi pucat saat tubuhnya yang halus bergetar.